

**AYAT - AYAT SUCI AL-QUR'AN
SEBAGAI SUMBER
PENCIPTAAN KARYA KALIGRAFI**



KARYA SENI

OLEH

MAHYUDIN KHADAFI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S - 1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**AYAT - AYAT SUCI AL-QUR'AN
SEBAGAI SUMBER
PENCIPTAAN KARYA KALIGRAFI**



KARYA SENI

OLEH

MAHYUDIN KHADAFI



KT001225

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S - 1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**AYAT - AYAT SUCI AL-QUR'AN
SEBAGAI SUMBER
PENCIPTAAN KARYA KALIGRAFI**

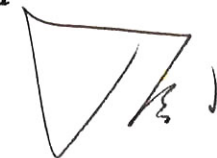


Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang
Kriya Seni
1999

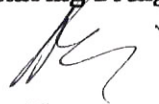
Tugas Akhir ini Diterima Oleh Tim Penguji Jurusan Kriya

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta , 14 April 1999



Drs. M. Soehadji
Pembimbing I/Anggota



Drs. Andono
Pembimbing II/Anggota

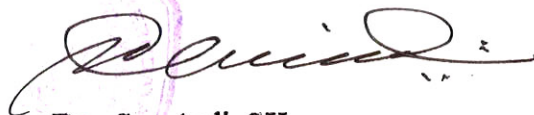
Drs. Sukarman
Cognate/Anggota

Dra. Titiana irawani
Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota



Drs. Andono
Ketua Jurusan Kriya/
Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



Drs. Sun Ardi, SU.
NIP 130 32 1410

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan laporan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Berkat bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
2. Bapak Drs. Andono, selaku Ketua Jurusan Kriya, dan sekaligus Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. M. Soehadji, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Dra. Titiana Irawati, Ketua Program Studi Kriya Seni.
5. Kedua orang tua, dan saudara-saudaraku tercinta yang telah banyak mendukung selama ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Kriya Seni dan seluruh karyawan Fakultas Seni Rupa.
7. Riyatno, Hasanudin, Soni.M, dan seluruh rekan mahasiswa angkatan '94 yang telah banyak memberikan saran serta kritiknya.

Semoga Allah SWT. Memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua...amin.

Yogyakarta,

1999

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul dan Tema	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Pembatasan Masalah	10
E. Tujuan dan Sasaran	10
F. Metode Pendekatan	11
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan	12
B. Tinjauan Tentang tema Penciptaan	14
C. Pengumpulan Data	16
D. Proses Pendisainan	16
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat	48
B. Tahap Perwujudan	49
C. Proses Finishing	51
D. Kalkulasi	53
BAB IV. TINJAUAN KARYA	56
BAB V. PENUTUP	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar Acuan 1	18
Gambar Acuan 2.....	18
Gambar Acuan 3.....	19
Gambar Acuan 4.....	20
Gambar Acuan 5.....	21
Gambar Acuan 6.....	21
Gambar Acuan 7.....	22
Sket Alternatif.....	23
Sket Terpilih 1	39
Sket Terpilih 2	40
Sket Terpilih 3	41
Sket Terpilih 4	42
Sket Terpilih 5	43
Sket Terpilih 6	44
Sket Terpilih 7.....	45
Sket Terpilih 8	46
Sket Terpilih 9	47
Daftar Karya 1	65
Daftar Karya 2	66

Daftar Karya 3	67
Daftar Karya 4	68
Daftar Karya 5	69
Daftar Karya 6	70
Daftar Karya 7	71
Daftar Karya 8	72
Daftar Karya 9	73



BAB I

PENDAHULUAN



A. Penegasan Judul dan Tema

1. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul tugas akhir ini, maka perlu diberi ketegasan dan arti kata yang digunakan. Adapun judul yang diambil dalam tugas akhir ini adalah : Ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai sumber penciptaan karya kaligrafi. Batasan pengertian dari kata-kata yang dipakai di atas adalah sebagai berikut :

- a. Ayat : Beberapa kalimat yang merupakan maksud sebagai bagian dari suatu surat dalam kitab suci Al-Qur'an.¹⁾
- b. Suci, bersih : tak berdosa sama sekali.
- c. Al-Qur'an

Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, difahami dan diamalkan sebagai

¹⁾ Anton M. Moeliono (Ed.). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1988, hal. 17.

d petunjuk / pedoman hidup umat manusia : Kitab umat Islam ²⁾

e Karya adalah buatan (terutama hasil kesenian).³⁾

f Penciptaan : Dalam Bahasa Inggris “ Create “ mencipta.⁴⁾

g Kaligrafi

Menurut Encyclopedia Britanica Vol. 4 disebutkan bahwa Calligraphy Is The Art of Writing.⁵⁾

Lebih lengkapnya kaligrafi Arab atau seni lukis Arab yang dalam bahasa Arab adalah “ Khot ” yang berarti tulisan atau “ Kaligrafi ” (Calligraphy) yang berasal dari bahasa latin “ Kalios ” yang berarti indah dan “ Graphy ” yang berarti tulisan atau aksara, jadi kaligrafi berarti tulisan Arab yang dalam arti halus dan berseni.⁶⁾

Berdasarkan batasan pengertian tersebut, maka secara keseluruhan yang dimaksud dalam judul tugas akhir ini adalah : Ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai sumber penciptaan karya kaligrafi yang berbentuk panel / hiasan dinding.

2. Penegasan Tema

²⁾ Ibid., hal. 24

³⁾ Ibid., hal. 393

⁴⁾ W. Van Houven, Ensiklopedi Umum, Bandung, Goven Hoge, 1950, P. 131

⁵⁾ Encyclopedia Britanica, (4 th / ed), (Chicago), Encyclopedia Britanica, Inc. 1949, hal.614

⁶⁾ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1977, P. 975.

Al-Qur'an sebagai petunjuk umat manusia. Didalamnya tidak hanya menerangkan masalah keimanan, hukum waris, hukum perkawinan, sejarah dan masalah kemasyarakatan, tetapi juga menerangkan tentang syukur nikmat yang diberikan kepada umat manusia. Kenikmatan itu dapat berupa harta benda, ilmu pengetahuan, kesehatan, jabatan dan lain sebagainya. Sehubungan banyaknya kandungan isi Al-Qur'an yang dapat dijadikan tema penciptaan seni kaligrafi, maka dalam perencanaan tugas akhir ini penulis mengambil ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan masalah Syukur Nikmat. "Nikmat" pemberian atau karunia dari Allah.⁷⁾ Syukur adalah rasa terima kasih kepada Allah karena sesuatu hal.⁸⁾ Jadi syukur nikmat adalah rasa berterima kasih atas pemberian - Nya yang diberikan kepada manusia. Entah itu berupa harta benda, kesehatan, keimanan, kesejahteraan, dan sebagainya.

3. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan ayat suci Al-Qur'an sebagai sumber penciptaan karya kaligrafi adalah perwujudan dan

⁷⁾ Anton M. Moeliono (Ed.). *Op. Cit.*, hal. 615.

⁸⁾ *Ibid.*, hal. 878.

kekaguman seorang muslim terhadap Rabb-Nya. Kaligrafi Arab seperti halnya bentuk seni kaligrafi lainnya yang ada seperti : huruf latin, India, Tiongkok, Jepang dan mempunyai hubungan dan keterkaitan dengan aspek kehidupan lainnya. Namun pada kaligrafi Arab keseluruhan ayat dan maknanya adalah kalam Illahi yang diwahyukan kepada Nabi dan Rosul-Nya.

Kehebatan Al-Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. Keajaibannya tidak akan terhenti sepanjang masa, akan ada mukjizat baru yang terungkap dari Al-Qur'an, entah itu dari sains, kedokteran modern, pengobatan modern, pengobatan tradisional, ekonomi, politik, perundang-undangan, budaya, dan lain sebagainya. Seperti selama ini yang banyak diungkap oleh para cendekiawan dan ahli tafsir. Namun yang terhebat dan terbesar justru terletak dalam kapasitasnya sebagai pedoman hidup.

Dari uraian di atas penulis berusaha merealisasikan ayat Al-Qur'an ke dalam suatu bentuk kaligrafi Arab sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang diberikan selama ini dengan harapan mencari keridhaan-Nya.

B. Latar Belakang Masalah

Kaligrafi Arab adalah rangkaian huruf-huruf dan kalimat dari ayat suci Al-Qur'an. Karena ada kehadiran Illahi dalam teks Al-Qur'an, maka kaligrafi Arab merupakan realitas spiritual yang terkandung dalam wahyu Islam, dan sekaligus menggambarkan jiwa orang Islam terhadap pesan Illahi. Banyak seniman Indonesia yang perhatiannya telah ditujukan pada kaligrafi Arab sebagai proses kreatifnya. Sehingga tercipta berbagai bentuk dan karakteristik gaya kaligrafi Arab. Diantara seniman tersebut adalah : Ahmad Sadali, A.D. Pirous, Amri Yahya, dan disusul seniman muda diantaranya adalah Saiful Adnan, Hendra Buana, Yetmon Amir, Zulkarnain dan masih banyak seniman yang kreasinya mengambil ayat Al-Qur'an sebagai tema karya kaligrafi dan tentunya sesuai cipta rasa estetis mereka.

Al-Qur'an adalah syari'at Allah yang terakhir, diturunkan-Nya bagi umat manusia untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an juga mengatur segala segi kehidupan manusia baik yang bersifat pribadi, keluarga, kemasyarakatan, keimanan, hukum warisan, perkawinan, juga menerangkan syukur nikmat yang diberikan kepada umat manusia. Kenikmatan yang diberikan kepada umat

manusia dapat berupa harta benda, ilmu pengetahuan, kesehatan, jabatan, keimanan, keselamatan dan lain sebagainya. Masih sering kita dapatkan di kalangan masyarakat sekarang ini yang salah dalam memahami rasa syukur. Untuk mengungkapkan kebahagiaan atas suatu prestasi atau keberhasilan yang telah diraih, ada yang berfoya-foya dan berpesta ria, ada pula yang berbuat kemesuman atau bahkan kesyirikan dengan membawa sesajen ke tempat-tempat yang dianggap keramat oleh masyarakat, dan itu semua diatasnamakan syukuran, cara mensyukuri nikmat semacam itu tidak pernah dijumpai dalam tuntunan agama Islam. Banyak cara lain untuk mengungkapkan rasa syukur itu, misal menginfakkan sebagian harta untuk kegiatan da'wah, menyumbang saudara kita yang tertindas, memperhatikan keadaan sosial di sekitar kita dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya ayat Al-Qur'an sebagai dasar penciptaan karya seni, maka kaligrafi Arab kaya dengan makna dan daya tarik yang tiada habis-habisnya. Bahkan kaligrafi Arab bukan hanya sebagai ekspresi estetis saja tetapi

Juga sebagai perwujudan dari kekaguman dan kecintaan para seniman terhadap Al-Qur'an.⁹⁾

Kaligrafi Arab di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Berbagai bentuk dan fungsi dapat dijumpai misalnya pada bangunan masjid serta barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti hiasan ukiran, batik, keramik, pamor keris, rencong, dan lukisan kaca. Kaligrafi Arab sebagai unsur hias diterapkan pada benda-benda tersebut tidak hanya memiliki nilai estetis juga memiliki nilai religius.

Ada delapan macam bentuk kaligrafi Arab yang sudah dikenal oleh masyarakat. Adapun delapan bentuk Kaligrafi Arab tersebut adalah :

1. Khot Koufi

Diciptakan di kota kufah (Iraq) dipergunakan sebagai perhiasan pada sisi mata uang dirham, hiasan majalah, surat kabar, buku-buku, pamflet maupun dekorasi masjid, contoh :

بَارَكَ اللَّهُ فِيهِ

2. Khot Naskhi

Dipergunakan untuk menulis buku-buku, majalah / surat kabar, terutama dipergunakan dalam menulis Al-Qur'an, Al-Hadist, dan Figh. Contoh :

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى

⁹⁾ Munawir Sjadjali, Katalog Pameran Kaligrafi Islam Nasional XVI, Yogyakarta, 1991, Benteng Vredeburg, Yogyakarta.

3. Khot Riq'ah

Selain dipergunakan untuk hiasan, sering juga dipergunakan untuk model tulisan surat-menyurat, juga dipergunakan untuk menulis tepat. Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

4. Khot Farisi

Bentuk ini biasanya digunakan untuk heat line (judul) dalam majalah atau surat kabar, surat-menyurat maupun membuat karangan. Contoh :

فاندر خیر حافظا

5. Khot Tsuluts

Banyak digunakan untuk hiasan, baik dalam media tulis-menulis maupun dekorasi. Contoh :

الإخلاص

6. Khot Diwani

Biasanya dipergunakan untuk hal-hal yang bersifat seni seperti, judul karangan, nama-nama atau etiket yang menitikberatkan pada nilai artistik. Contoh :

الحمد لله رب العالمين

7. Khot Rayhani

Khot ini selalu ditulis dengan potongan kalam, juga menjadi tulisan favorit untuk menyalin mushaf Al-Qur'an berukuran besar. Contoh :

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ

8. Khot Diwani Jali

Merupakan cabang dari khot Diwani tetapi lebih bervariasi, kegunaannya sama dengan khot diwani.

Contoh:



Seperti halnya seni rupa lainnya, unsur idioplastis dan fisioplastis pada kaligrafi Arab tidak dapat dipisahkan ini merupakan nilai yang dapat menambah kualitas seni kaligrafi Arab tersebut.

Dalam perkembangan seni rupa dewasa ini, kaligrafi Arab menjadi perhatian khusus para seniman muslim disamping menjadi bagian obyek, sumber inspirasi, imajinasi dan dapat menentramkan jiwa penciptanya. Sehingga para seniman untuk mendalami seni kaligrafi Arab, sebagai wujud kegiatan rohani yang merefleksikan pada realitas. Seperti apa yang ditekankan oleh Akhdiat Kartamiharja sebagai berikut :

“Kegiatan rohani manusia yang merefleksi realita dalam suatu karya yang berbentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si pencipta.”¹⁰⁾

¹⁰⁾ Akhdiat Kartamiharja, Seni Dalam Kepribadian Nasional, Majalah Budaya X (Jakarta 1961), hal. 17.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi meluasnya pembahasan tentang ayat Al-Qur'an sebagai penciptaan karya kaligrafi maka dalam tugas akhir ini hanya dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan masalah syukur nikmat.
2. Penciptaan kaligrafi yang sesuai dengan gaya dan menurut cita rasa estetis pribadi.
3. Penciptaan kaligrafi Arab yang dikhususkan pada pembuatan hiasan dinding.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan
 - a. Untuk mendalami makna yang terkandung dalam ayat suci Al-Qur'an melalui perwujudan karya kaligrafi.
 - b. Sebagai sarana dalam berda'wah melalui penciptaan karya kaligrafi Arab.
 - c. Menciptakan karya yang diharapkan memiliki gaya pribadi.
2. Sasaran
 - a. Sebagai upaya pelestarian dan pengembangan seni rupa Islam, khususnya seni kaligrafi Arab.
 - b. Sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah seni kaligrafi Arab di Indonesia.

E. Metode Pendekatan

1. Metode Kepustakaan

Yaitu pengkajian berdasarkan sumber-sumber pustaka berupa kitab Al-Qur'an, buku, majalah dan literature lainnya, guna menyusun teori dan konsep yang akan dipakai dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

2. Metode Empirik

Metode yang berdasarkan pengalaman-pengalaman yang didapat selama masa studi di Institut Seni Indonesia dan berkecimpung dalam kegiatan seni.

3. Metode Estetika

Penciptaan karya dalam tugas akhir ini tidak lepas dari teori-teori tentang keindahan, agar karya yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.